

Luksemburg

Hal terbaik untuk dilihat & dilakukan



Diterjemahkan secara otomatis

© backpackandsnorkel.com

Table of Contents

1. Mengapa Anda harus mengunjungi Luksemburg?	4
2.1 Penafian	6
2.2 Hak Cipta	7
3. Informasi Umum tentang Luksemburg	8
3.1 Berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk mengunjungi Luksemburg?	8
3.2 Kapan waktu terbaik untuk mengunjungi Luksemburg?	9
3.3 Sorotan sejarah Luksemburg	11
3.4 Mengendarai mobil di Luksemburg	15
3.5 Transportasi Umum di Luksemburg	15
3.6 Uang dan Kartu Kredit di Luksemburg	15
3.7 Air keran di Luksemburg	15
3.8 Telepon	15
3.9 Di Zona Waktu manakah Luksemburg	16
3.10 Persyaratan visa untuk Luksemburg	16
3.11 Bahasa yang digunakan di Luksemburg	16
4. Rencana perjalanan tiga hari untuk kunjungan Anda ke Luksemburg	17
4.1 Tur jalan kaki mandiri di Ville-Haute di Kota Luksemburg	18
4.1.1 Grand-Rue	20
4.1.2 Monumen Dicks dan Lentz	21
4.1.3 Tempat d'Armes	22
4.1.4 Tempat Guillaume II	24
4.1.5 Patung Adipati Agung William II	25
4.1.6 Balai Kota Luksemburg / Hôtel de Ville	26
4.1.7 Gëlle Fra - Monumen Peringatan di Lapangan Konstitusi	27
4.1.8 Teman Sekamar Pétrusse	29
4.1.9 Jembatan Pont Adolphe	32
4.1.10 Boulevard Franklin Delano Roosevelt	33
4.1.11 Katedral Notre-Dame	34
4.1.12 Patung Charlotte	37
4.1.13 Adipati Agung Palais	38
4.2 Tur jalan kaki mandiri dari Ville Haute ke Fort Thüngen di Kota Luksemburg	40
4.2.1 Musée national d'histoire et d'art Luksemburg	41
4.2.2 Gereja Saint-Michel	45

4.2.3 Jembatan Pont du Château / Jembatan Castel.....	46
4.2.4 Teman Sekamar Bock	48
4.2.5 Tur Porte des Trois / Tiga Menara	50
4.2.6 Menara Spanyol / Menara Pengawal Spanyol	51
4.2.7 Chemin de la Corniche.....	52
4.2.8 Jalan menuju Viaduc Ferroviaire / Viaduc de Pfaffenthal	53
4.2.9 Rumah Toko Tepung La Hiel	54
4.2.10 Pendakian ke Benteng Obergrünwald.....	55
4.2.11 Benteng Thüngen.....	57
4.2.12 Pusat Perbelanjaan INFINITY / Place de Village Kirchberg	59
4.2.13 Pescatore Fondasi Parc.....	60
4.2.14 Lift Panorama Pfaffenthal.....	61
4.3 Tur mandiri ke Kastil Vianden dan Echternach di Luksemburg	63
4.3.1 Kastil Vianden	64
4.4 Tur jalan kaki mandiri di Echternach di Luksemburg	68
4.4.1 Biara Echternach / Basilika St. Willibrord Echternach	69
4.4.2 Taman Orangerie / Biara	72
4.4.3 Balai Kota/bekas Istana Kehakiman (Denzelt)	73
4.4.4 Croix de Justice / Kolom Keadilan (Urtzel).....	74
4.4.5 Tembok Kota Echternach	76
4.4.6 Vila Romaine.....	77
4.4.7 Danau Echternach	78
5. Kata Penutup	80

1. Mengapa Anda harus mengunjungi Luksemburg?

Luksemburg adalah permata yang kurang dikenal di Eropa tengah. Kota ini terkenal dengan perpaduan budaya Prancis, Jerman, dan Belanda, kekayaan sejarah serta bangunan dan kastil bersejarah, pemandangan indah, alam yang masih alami, pendakian yang baik, serta masyarakatnya yang hangat, ramah, dan berpikiran terbuka. Hal ini ditambah dengan museum yang bagus dan seringkali gratis serta transportasi gratis.

Luksemburg adalah negara kecil dan dapat dijelajahi dalam tiga hari penuh.



2.1 Penafian

Dalam panduan ini kami melakukan yang terbaik untuk memberikan Anda informasi yang paling akurat. Namun seiring berjalannya waktu, harga, waktu, dan bahkan objek wisata dapat berubah. Oleh karena itu, saya dan backpackandsnorkel.com tidak bertanggung jawab atas pengalaman pengguna saat bepergian. Saya sangat menyarankan agar Anda menulis atau menelepon tempat wisata yang ingin Anda kunjungi untuk konfirmasi ketika Anda membuat rencana perjalanan.

Selain itu, harap tetap waspada, waspadai lingkungan sekitar, dan awasi barang-barang Anda. Pencopet dan penjahat lainnya dapat dengan mudah merusak liburan terencana terbaik sekalipun.

2.2 Hak Cipta

Situs web ini dan kontennya adalah hak cipta dari 'Rudy di Backpack and Snorkel'. Semua hak dilindungi undang-undang. Dilarang melakukan redistribusi atau reproduksi sebagian atau seluruh konten dalam bentuk apa pun. Konten di situs ini (termasuk foto) tidak boleh dijual, dicetak ulang, atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari 'Rudy di Backpack and Snorkel'. Anda tidak boleh, kecuali dengan izin tertulis dari kami, mendistribusikan atau mengeksploitasi konten secara komersial. Anda juga tidak boleh mengirimkan atau menyimpannya di situs web lain atau bentuk sistem pengambilan elektronik lainnya.

3. Informasi Umum tentang Luksemburg

3.1 Berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk mengunjungi Luksemburg?

Luksemburg adalah negara kecil, namun memiliki banyak daya tarik. Sebagian besar pengunjung mengunjungi Luksemburg selama 2 atau 3 hari, orang yang suka mendaki banyak jalur atau menyelami budaya lokal biasanya tinggal hingga seminggu.

Panduan Perjalanan Backpack and Snorkel Luksemburg kami memberi Anda tur 3 hari yang memungkinkan Anda melihat hal-hal menarik utama Luksemburg.

Dalam panduan perjalanan ini, kami mencoba menyeimbangkan bangunan bersejarah dan kastil, museum, dan pengalaman luar ruangan dan kami berusaha menghindari duplikasi sebanyak mungkin sehingga Anda mendapatkan pengalaman Luksemburg yang kaya dan komprehensif dalam tiga hari.

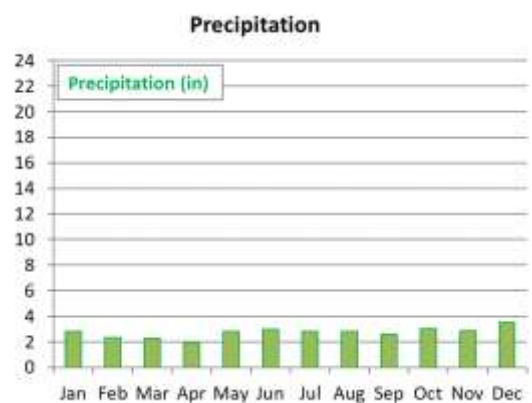
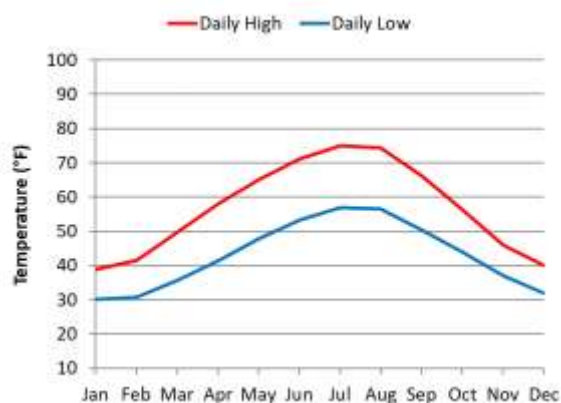
Masakan lokalnya pasti cenderung ke arah budaya makan Prancis, namun Anda juga bisa menemukan banyak hidangan yang dipengaruhi Jerman. Karena Luksemburg adalah tempat perpaduan budaya global, Anda akan menemukan beragam makanan yang mengejutkan dari seluruh dunia, dan semuanya ada untuk Anda coba.

3.2 Kapan waktu terbaik untuk mengunjungi Luksemburg?

Luksemburg yang terkurung daratan memiliki iklim samudera dengan musim panas yang hangat, musim dingin yang dingin hingga sejuk, dan curah hujan sedang sepanjang tahun. Cuacanya berawan sekitar dua pertiga sepanjang tahun.

- **Musim semi (akhir Maret - Juni):** Suhu sedang, curah hujan lebih sedikit dibandingkan di musim dingin, dan bunga musim semi yang bermekaran menjadikan ini saat yang tepat untuk menjelajahi Luksemburg. Musim turis di Luksemburg dimulai pada bulan Juni.
- **Musim Panas (akhir Juni - September):** Ini adalah musim puncak turis di Luksemburg dengan harga tertinggi, suhu hangat, dan banyak aktivitas luar ruangan untuk dinikmati. September adalah waktu di mana Anda akan menemukan festival anggur di banyak kota di seluruh negeri.
- **Musim Gugur (akhir September - Desember):** Musim gugur membawa cuaca yang sejuk, lebih sedikit wisatawan, dan, biasanya di bulan Oktober, dedaunan musim gugur yang menakjubkan. Akhir bulan Oktober sering kali disertai langit mendung dan hujan, sedangkan bulan November sering kali disertai penurunan suhu.
- **Musim Dingin (akhir Desember - Maret):** Desember dan Januari adalah bulan terdingin di Luksemburg. Waktu Natal bisa jadi sibuk – orang-orang mengunjungi pasar Natal, dan Festival Lampu Musim Dingin. Kota-kota didekorasi untuk Natal dan penduduk setempat menyambut semangat liburan. Januari hingga Maret adalah waktu paling tidak sibuk bagi pengunjung di Luksemburg dan tarif hotel berada pada titik terendah. Cuacanya dingin dan hujan atau bersalju, hari-hari pendek, dan langit berawan. Ini saat yang tepat untuk aktivitas dalam ruangan seperti mengunjungi museum, pertunjukan, dan konser.

Di bawah ini adalah iklim yang dapat Anda harapkan dalam perjalanan Anda ke Luksemburg:



Kadipaten ini, Kadipaten Luksemburg diangkat menjadi Kadipaten Agung, menjadikan raja Belanda sebagai Adipati Agung Luksemburg.

- 1839: Perjanjian London memulai Pemisahan Ketiga Luksemburg setelah Raja Belanda dan Prusia menolak klaim negara Belgia yang baru dibentuk atas Kadipaten Agung Luksemburg. Luksemburg kehilangan lebih dari separuh wilayahnya. Bagian barat negara yang mayoritas penduduknya berbahasa Perancis dipindahkan ke Belgia, sedangkan Kadipaten Luksemburg yang berbahasa Jermanik menerima kemerdekaan penuh.
- 1867: Ditandatangani setelah Perang Austro-Prusia dan Krisis Luksemburg, Perjanjian London Kedua memberikan kemerdekaan dan netralitas penuh kepada Luksemburg. Untuk memastikan netralitas Luksemburg, perjanjian tersebut menetapkan bahwa benteng kota Luksemburg di sebelah barat harus dihancurkan dan tidak pernah dibangun kembali. Tugas ini akan memakan waktu 16 tahun dan menelan biaya 1,5 juta franc emas. Lebih dari 15 mil (24 km) pertahanan bawah tanah dan 9,9 acre (4 hektar) penjara, baterai, barak, dll.
- 1870: Selama perang Perancis-Prusia, netralitas Luksemburg dihormati, dan baik Perancis maupun Jerman tidak menyerang negara tersebut.
- 1890: Raja Belanda William III tidak memiliki ahli waris laki-laki untuk menggantikannya dan dengan demikian klaim Belanda atas gelar Adipati Agung Luksemburg berhenti, karena Luksemburg mengikuti hukum Salic yang melarang Wilhelmina, putri William III, untuk suksesi di Luksemburg. Sementara mahkota Belanda diberikan kepada Wilhelmina, mahkota Luksemburg diberikan kepada Adolph dari Nassau-Weilburg (Adolphe) sesuai dengan Pakta Keluarga Nassau. Hal ini mengakhiri hampir 40 tahun kekuasaan asing atas Luksemburg.
- 1914: Kekaisaran Jerman menginvasi Luksemburg selama Perang Dunia I dalam perjalanan mereka untuk menaklukkan Prancis. Jerman secara resmi mengizinkan Luksemburg untuk mempertahankan sebagian besar kemerdekaan dan sistem politiknya, sementara secara diam-diam berencana untuk mencaplok negara tersebut setelah mereka menaklukkan Prancis. Pemerintah Luksemburg yakin bahwa Jerman tidak akan mencaplok Luksemburg dan tetap netral. Netralitas ini hampir membuat Luksemburg dibubarkan setelah Perang Dunia I karena Prancis dan Belgia menafsirkannya sebagai kolaborasi dengan Jerman. Berbeda dengan pemerintah mereka, banyak warga Luksemburg yang khawatir Jerman pada akhirnya akan mencaplok negara mereka. Kira-kira. 3.700 orang Luksemburg bertugas di tentara Prancis melawan Jerman dan sekitar 2.000 orang tewas. Pengorbanan mereka diperingati di monumen Gëlle Fra.
- 1919: 77,8% penduduk Luksemburg memilih mempertahankan monarki dan menolak pembentukan republik.
- 1940: Selama Perang Dunia II, Jerman menginvasi dan mencaplok Luksemburg. Pemerintah Luksemburg melarikan diri ke London dan mendukung Sekutu.
- 1945: 2,45% penduduk Luksemburg sebelum perang terbunuh, dan sekitar sepertiga dari seluruh bangunan hancur atau rusak berat. Luksemburg menjadi anggota pendiri PBB.
- 1949: Luksemburg menjadi anggota pendiri NATO.

3.9 Di Zona Waktu Luksemburg mana

Luksemburg seperti negara tetangganya, menggunakan Waktu Eropa Tengah/UTC+1 dan menerapkan waktu musim panas (DST). Anda dapat menemukan waktu lokal saat ini [Di Sini](#).

3.10 Persyaratan visa untuk Luksemburg

Luksemburg adalah bagian dari Wilayah Schengen, seperti negara tetangganya di Uni Eropa. [Di Sini](#) tidak ada kontrol perbatasan jika Anda masuk atau keluar Luksemburg dengan mobil. Anda dapat memeriksa apakah Anda memerlukan visa untuk memasuki Luksemburg di sini.

3.11 Bahasa yang digunakan di Luksemburg

Luksemburg memiliki tiga bahasa resmi: Luksemburg, Jerman, dan Prancis.

- **Perancis:** Bahasa Perancis adalah bahasa yang paling banyak digunakan di Luksemburg dan merupakan bahasa komunikasi utama. Jika Anda mengunjungi toko atau restoran yang paling sering dikunjungi oleh penduduk setempat, Anda mungkin bertemu dengan pekerja yang hanya bisa berbahasa Prancis dan mungkin beberapa kata dalam bahasa Jerman atau Inggris. Di museum, hampir semua pameran memiliki deskripsi Perancis, banyak juga yang memiliki deskripsi Jerman tetapi hanya sedikit deskripsi dalam bahasa Inggris.
- **Jerman:** Bahasa Jerman masih menjadi bahasa terpopuler di surat kabar, namun bahasa Prancis semakin populer.
- **Luksemburg:** Bahasa Luksemburg memiliki kemiripan dengan bahasa Jerman dan Belanda. Ini adalah bahasa lisan yang dominan dalam politik.
- **Bahasa Inggris:** Kebanyakan orang di industri pariwisata berbicara bahasa Inggris.

4.1.1 Grand-Rue

([peta](#))

Grand-Rue adalah jalan perbelanjaan populer yang menghadap timur-barat dan khusus pejalan kaki di distrik bersejarah Kota Luxembourg. Anda dapat menemukan merek internasional terkenal, department store, toko pengrajin lokal, bank, restoran, dan perkantoran di sini. Lantai atas sebagian besar bangunan adalah perumahan. Pusat perbelanjaan Royal-Hamilius terletak di ujung barat jalan dan layak untuk dikunjungi. Harap diperhatikan bahwa hampir seluruh pusat perbelanjaan merupakan kawasan pejalan kaki dan perbelanjaan, namun Grand-Rue memiliki merek internasional paling mewah.





2. The second part of the document focuses on the role of technology in enhancing operational efficiency. It explores how modern software solutions can streamline processes, reduce errors, and improve communication between different departments or stakeholders. Specific examples are provided to illustrate the benefits of automation and data integration. The text also addresses potential challenges, such as data security and system compatibility, and offers strategies to mitigate these risks.

4.1.6 Balai Kota Luksemburg / Hôtel de Ville

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Bangunan dua lantai bergaya neoklasik ini menampung pemerintahan Kota Luksemburg, kantor swasta Walikota Kota Luksemburg dan sering digunakan untuk menampung pejabat asing. Ia berdiri di lokasi bekas biara biarawan Fransiskan, yang direbut oleh tentara Perancis pada tahun 1795 dan kemudian didekonstruksi untuk membangun Place Guillaume II pada tahun 1804 dan kemudian Balai Kota Luksemburg dari tahun 1830 - 1838.

Upacara pembukaan Balai Kota harus menunggu hingga tahun 1844, karena Revolusi Belgia yang sedang berlangsung menghalangi Raja-Adipati Agung William II untuk hadir. Pada tahun 1844, William II akhirnya memimpin upacara pembukaan Balai Kota dan juga peresmian [patung berkuda untuk dirinya sendiri](#).

Bangunan ini pertama kali digunakan sebagai tempat kedudukan dewan kota. Pada tahun 1848 menjadi tuan rumah Majelis Konstituante yang menulis [konstitusi nasional yang baru](#). Pada tahun 1938, dua patung singa yang mengapit pintu masuk ditambahkan. Mereka mewakili kota Luksemburg, sebagaimana tercermin pada lambangnya.

Selama Perang Dunia II, penjajah Jerman mengubah ruang bawah tanah dari ruang pasar menjadi kantor, sehingga meningkatkan jumlah ruang kantor di dalam gedung.



4.1.7 Gëlle Fra - Monumen Peringatan di Lapangan Konstitusi

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Monumen Peringatan, juga disebut 'Gëlle Fra (Bahasa Luksemburg untuk Wanita Emas) terletak di Constitution Square.

Constitution Square terletak di benteng Bock kuno, Pétrusse Casemates, menghadap ke Sungai Pétrusse dan Taman Pétrusse di lembah di bawahnya.

Dibangun pada tahun 1923, tugu peringatan ini memperingati ribuan warga Luksemburg yang menjadi sukarelawan selama Perang Dunia I dan II. Bagian tengah dari monumen ini adalah obelisk granit setinggi 69 kaki (21 m) dengan patung perunggu Nike, dewi kemenangan, di atasnya memegang karangan bunga laurel seolah-olah meletakkannya di atas kepala negara. Ketika Jerman menduduki Luksemburg selama Perang Dunia Pertama, kira-kira 3.700 warga Luksemburg secara sukarela berperang bersama tentara Prancis melawan penjajah, dan lebih dari 2.000 orang di antaranya kehilangan nyawa. Monumen ini dibuat untuk menghormati keberanian dan pengorbanan mereka.

Monumen tersebut menimbulkan kontroversi publik pada saat diusulkan dan dipasang pada tahun 1923, sehingga Grand Duchess Charlotte dan Uskup Luksemburg melewati upacara peresmian. Nazi membongkar monumen tersebut pada tahun 1940, tetapi beberapa bagian dari tugu peringatan tersebut berhasil diselamatkan. Setelah perang, sebagian monumen dipugar, tetapi butuh waktu hingga tahun 1980 hingga Gëlle Fra ditemukan tersembunyi di bawah tribun utama stadion sepak bola nasional.

Belakangan, penambahan tugu peringatan dilakukan untuk menghormati pasukan Luksemburg yang bertempur dalam Perang Dunia II dan Perang Korea. Pada tahun 1984, monumen tersebut akhirnya dipugar dan diresmikan ke publik pada tahun 1985 di hadapan Grand Duke Jean pada hari libur nasional Luksemburg (23 Juni).

Constitution Square terletak di atas Pétrusse Casemates dan pintu masuk ke Pétrusse Casemates terletak di sini. Alun-alun ini memiliki pemandangan indah ke lembah sungai, Parcs de la Pétrusse, Garden Luxembourg, Jembatan Adolphe, dan Jembatan Passerelle.



Kredit: [Cayambe](#) di bawah lisensi [CC BY-SA 3.0](#)



4.1.8 Pétrusse Casemates

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Pétrusse Casemates dan [Bock Casemates](#) adalah benteng abad pertengahan yang dibangun di sisi bukit Bock Rock tempat Kota Luksemburg yang bersejarah dibangun. Tidak perlu melihat Pétrusse Casemates dan Bock Casemates – Anda dapat memutuskan mana yang lebih ingin Anda lihat.

Tiket masuk ke Pétrusse Casemates hanya melalui tur berpemandu. Tur tersedia sepanjang tahun, tetapi hanya ada dua tur harian dalam bahasa Inggris (12:30 dan 15:00 pada saat penulisan). Mereka mulai dari tangga menurun dekat toko suvenir di ujung utara [Lapangan Konstitusi](#) dan berakhir kira-kira. 45 menit.

Pada saat penulisan, tiket berharga €15 per orang dewasa dan diskon tersedia untuk anak-anak, manula, dan pelajar. Tiket dapat dibeli secara online dan di kantor pariwisata di [Tempatkan Guillaume II](#). Tidak ada tiket yang dijual di pintu masuk Pétrusse Casemates.

Karena tur berbahasa Inggris mungkin terjual habis, disarankan untuk membeli tiket secara online beberapa hari atau minggu sebelum tur.

Penjara pertama di Kota Luksemburg dibangun pada tahun 1644 oleh Spanyol dalam upaya mereka meningkatkan benteng kota. Bagian dari casemates yang sekarang dikenal sebagai Pétrusse Casemates mendapatkan bentuknya yang sekarang 40 tahun kemudian.

Pada tahun 1745, Austria membangun tempat yang sekarang dikenal sebagai Bock Casemates, yang memiliki panjang 360 kaki (110 m) dan lebar 23 kaki (7 m).

Pada puncaknya, terdapat penjara sepanjang 14 mil (23 km) di berbagai tingkat, hingga kedalaman 131 kaki (40 m).

Bock Casemates menampung hingga 1.200 tentara dan 50 kanon.

Setelah Perjanjian London pada tahun 1867, sebagian besar benteng Luksemburg dibongkar dan sebagian besar pintu masuk ke penjara ditutup dengan batu bata dan sekitar 3,7 mil (6 km) dari penjara tersebut dihancurkan.

Pada abad ke-19, sisa penjara digunakan sebagai gudang perusahaan lokal, lapangan tembak, dan menanam jamur, dan pada awal abad ke-20, konser dan bazar diadakan di sini.

Selama kedua perang dunia, kasemat Bock dan Pétrusse digunakan sebagai tempat perlindungan. Pemandu wisata Anda di Pétrusse Casemates akan menunjukkan hal ini kepada Anda.

Benteng kota Luksemburg dan kawasan lamanya ditambahkan ke daftar Warisan Dunia UNESCO pada tahun 1994.







Environmental Science



Environmental Science

Environmental Science



4.1.11 Katedral Notre-Dame

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Jam Buka: Setiap hari mulai pukul 08.00 atau 09.00 hingga pukul 18.00 atau 19.00, tergantung hari dan bulannya. Tiket Masuk: Gratis

Pembangunan gereja Jesuit awalnya dimulai pada tahun 1613 dan pentahbisannya dilakukan pada tahun 1621. Gereja ini dibangun untuk melayani perguruan tinggi Jesuit setempat.

Para Yesuit meninggalkan Luksemburg pada tahun 1773, dan gereja tersebut dihadiahkan kepada kota Luksemburg pada tahun 1778. Gereja tersebut diberi nama 'Notre-Dame' pada tahun 1848, dan pada tahun 1870, Paus Pius IX mengangkat gereja tersebut menjadi Katedral Notre-Dame. Dari tahun 1935 – 1938, katedral diperbesar dan diperluas, dan menara timur dan tengah ditambahkan ke barat aslinya menara. Pada hari Jumat Agung tahun 1985, pekerjaan atap menyebabkan menara barat terbakar. Menara Barat runtuh dan loncengnya (lonceng Perawan Maria, lonceng Willibrord, lonceng Peter, lonceng Cunigunde) hancur dilalap api. Butuh waktu 6 bulan untuk memperbaiki menara tersebut.

Orang-orang berikut ini dimakamkan di ruang bawah tanah katedral yang terbuka untuk pengunjung:

- Yohanes si Buta (1296–1346)
- Marie-Adélaïde, Adipati Agung Luksemburg (1894–1924)
- Marie Anne, Adipati Agung Luksemburg (1861–1942)
- Felix, Pangeran Bourbon-Parma (1893–1970)
- Pangeran Charles dari Luksemburg (1927–1977)
- [Charlotte, Adipati Agung Luksemburg \(1896–1985\)](#)
- Joséphine Charlotte, Adipati Agung Luksemburg (1927–2005)
- Jean, Adipati Agung Luksemburg (1921–2019)

Gerbang utara dibangun dengan gaya semi-Renaissance & semi-Baroque, layar paduan suara dari pualam yang dipahat dengan indah, dan kolom-kolomnya dihiasi dengan gaya arabesque. Jendela kaca patri yang indah berasal dari abad ke-19 dan ke-20.







THE
FEDERAL
BUREAU OF
INVESTIGATION
OF THE
DEPARTMENT OF JUSTICE
WASHINGTON, D. C. 20535



4.1.13 Adipati Agung Palais

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Akses dengan tur berpemandu hanya dari pertengahan Juli hingga akhir Agustus atau awal September. Tur bahasa Inggris biasanya pada siang hari dan jam 4 sore.

Tur berlangsung selama 75 menit dan dimulai di Kantor Pariwisata Kota Luksemburg, [Tempatkan Guillaume II](#).

Tiket Masuk: €15 per orang dewasa, tiket diskon untuk anak-anak.

Palais Grand-Ducal adalah kediaman resmi Grand Duke dan Duchess of Luxembourg. Balai kota pertama Kota Luksemburg, yang berdiri di situs ini, dihancurkan oleh ledakan mesiu pada tahun 1554 dan dibangun kembali dari tahun 1572 - 1575. Bangunan baru ini berfungsi sebagai balai kota hingga tahun 1817, ketika istana ini digunakan sebagai kediaman Gubernur, yang mewakili Adipati Agung Belanda.

Dengan naik takhta Wangsa Nassau-Weilburg pada tahun 1890, istana ini berfungsi sebagai kediaman Adipati Agung dan keluarga mereka.

Pada masa pendudukan Jerman pada Perang Dunia II, Nazi menggunakan istana ini sebagai kedai minuman dan gedung konser. Banyak dekorasi interior dicuri atau dirusak. Grand Duchess Charlotte kembali ke istana pada tahun 1945 dan memulihkannya. Pada tahun 1960, dia mengawasi dekorasi ulang secara menyeluruh. Istana ini dipugar kembali pada tahun 1991 - 1996. Untuk menyesuaikan dengan selera modern dan standar kenyamanan, pembaruan rutin dilakukan.

Sesampainya di istana, Anda akan melihat tentara militer Luksemburg melakukan tugas jaga di pintu masuk. Mereka melakukannya sejak tahun 1966. Dari tahun 1945 – 1966, tugas ini dilakukan oleh Pengawal Adipati Agung. Kepala negara asing bertempat di istana selama kunjungan resmi ke Luksemburg. Perjamuan kenegaraan untuk para tamu diadakan di Ballroom dan resepsi Tahun Baru tahunan diadakan di sini untuk anggota Pemerintah dan Kamar Deputi. Grand Duke menyampaikan Pesan Natalnya setiap tahun dari Ruang Kuning.



4.2 Tur jalan kaki tanpa pemandu dari Ville Haute ke Fort Thüngen di Kota Luksemburg

Tur jalan kaki tanpa pemandu saat ini memerlukan jalan kaki sekitar 3,4 mil (5,4 km), tidak termasuk berjalan kaki di museum dan penjara.



- 1 [Musée nasional d'histoire et d'art Luksemburg](#)
- 2 [Gereja Saint-Michel](#)
- 3 [Jembatan Pont du Château / Jembatan Castel](#)
- 4 [Bock Casemates](#)
- 5 [Tur Porte des Trois / Tiga Menara](#)
- 6 [Menara Spanyol / Menara Pengawal Spanyol](#)
- 7 [Chemin de la Corniche](#)
- 8 [Viaduc Ferroviaire / Viaduc de Pfaffenthal](#)
- 9 [Rumah Toko Tepung La Hiel](#)
- B [Benteng Thüngen](#)
- C [Pusat Perbelanjaan INFINITY](#)
- D [Parc Fondation Pescatore](#)
- E [Lift Panorama Pfaffenthal](#)

4.2.1 Musée national d'histoire et d'art Luksemburg

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Pada saat penulisan, museum buka dari Selasa hingga Minggu mulai pukul 10.00 – 18.00 (Kamis pukul 20.00)

Tiket Masuk Pameran Permanen: gratis

Tiket masuk untuk Pameran Sementara: 7 € per orang dewasa

Museum Sejarah dan Seni Nasional didedikasikan untuk memamerkan karya seni dan artefak dari seluruh sejarah Luksemburg.

Sejarah Museum Sejarah dan Seni Nasional dimulai pada tahun 1845 dengan berdirinya 'Masyarakat untuk Studi dan Pelestarian Monumen Bersejarah di Grand Duchy of Luxembourg' yang bertugas memelihara koleksi barang antik bersejarah dari Kota Luksemburg. Pada tahun 1868, lembaga ini digabungkan menjadi Institut Grand Ducal dengan tanggung jawab tambahan termasuk konservasi koleksi arkeologi. Pada tahun 1939, pada awal Perang Dunia II, museum memindahkan koleksinya untuk mengamankannya. Setelah perang, pada tahun 1946, museum dibuka kembali ketika Museum Negara Luksemburg dan koleksinya dipindahkan kembali.

Pada tahun 1988, museum ini dipisahkan menjadi Museum Nasional Sejarah dan Seni dan Museum Nasional Sejarah Alam, yang dipindahkan ke gedung baru pada tahun 1996.

Museum ini terletak di 5 lantai berbeda, dimulai dari Zaman Prasejarah di lantai bawah tanah paling bawah. Di lantai yang lebih tinggi, terdapat pameran dari Zaman Perunggu, Zaman Romawi, dan, di lantai tertinggi, zaman kontemporer.

Kami menganggap koleksi ini bermanfaat dan mendidik. Semua pameran memiliki deskripsi Perancis, banyak yang memiliki deskripsi Jerman dan hanya sedikit yang memiliki deskripsi bahasa Inggris.

Di pintu masuk setiap lantai terdapat buku laminasi dalam bahasa Inggris yang memberikan informasi tambahan.

Namun hal tersebut tidak menggantikan kebutuhan akan panduan audio yang Anda dapatkan di pintu masuk. Panduan audio berisi banyak informasi yang menurut saya seringkali terlalu detail dan memakan waktu.

Tas atau ransel tidak diperbolehkan di museum. Mereka memiliki loker di mana Anda dapat mengunci barang-barang Anda seharga €1. Euro dikembalikan saat Anda membuka loker.







4.2.2 Gereja Saint-Michel

([peta](#), [ulasan](#))

Gereja Saint Michael (Bahasa Luksemburg: Méchelskierch, Perancis: Église Saint-Michel) adalah sebuah gereja Katolik Roma dan situs keagamaan tertua yang masih beroperasi di Kota Luksemburg.

Gereja pertama dibangun pada tahun 987 sebagai kapel kastil untuk Pangeran Luksemburg. Kemudian dihancurkan, dibangun kembali, dan mengalami beberapa renovasi.

Gereja yang Anda lihat sekarang, dalam gaya arsitektur Romawi dan Barok, dibangun pada tahun 1688.





© 2014 Pearson Education, Inc. or its affiliate(s). All rights reserved. This material is intended solely for the personal use of the individual user and is not to be disseminated broadly.





Figure 1: A paved road leading towards a building in a green landscape.



Figure 2: A road with a dark object in the foreground and a building in the background.



1. The first image shows a large, ornate building with a prominent dome and minaret, likely a mosque or a palace, set against a clear blue sky. The architecture is highly detailed with intricate carvings and a warm, golden-brown color palette.

2. The second image shows a similar building, but from a different angle, highlighting the minaret and the surrounding greenery. The sky is a deep blue, and the overall scene is well-lit, suggesting a sunny day.

3. The third image shows a close-up of the building's facade, focusing on the intricate carvings and the warm, golden-brown color palette. The sky is a deep blue, and the overall scene is well-lit, suggesting a sunny day.



4.2.6 Menara Spanyol / Menara Pengawal Spanyol

([peta](#), [ulasan](#))

Serangkaian menara pengawas (mungkin hingga 37) dibangun oleh orang Spanyol pada abad ke-17 sebagai bagian dari pekerjaan benteng besar. Tujuan dari menara tersebut belum diketahui dengan jelas. Ada pula yang bertahan hingga saat ini.



Sekarang kembali ke tempat asal Anda sekitar 600 kaki (185 m) sampai jalan berbelok ke kiri. Di sinilah [Chemin de la Corniche](#) dimulai.



1. The first image shows a large, multi-story building with a prominent central tower and a series of smaller, rounded structures on either side. The building is surrounded by a large, open area, possibly a courtyard or a parking lot, and is set against a clear blue sky.

2. The second image shows a large, multi-story building with a prominent central tower and a series of smaller, rounded structures on either side. The building is surrounded by a large, open area, possibly a courtyard or a parking lot, and is set against a clear blue sky.



3. The third image shows a large, multi-story building with a prominent central tower and a series of smaller, rounded structures on either side. The building is surrounded by a large, open area, possibly a courtyard or a parking lot, and is set against a clear blue sky.

4.2.9 Rumah Toko Tepung La Hiel

([peta](#), [ulasan](#))

Ini hanyalah titik jalan menuju jalur pendakian menuju Fort Thüngen. Sayangnya, Anda tidak dapat memasuki gedung tersebut.

Dibangun pada tahun 1733, bangunan ini dirancang untuk menyimpan tepung dengan aman dan terhindar dari serangga dan tikus sehingga tersedia cukup jika ada tentara asing yang hendak mengepung kota.

Pada tahun 1771, dinding luar, kecuali dinding depan, ditingkatkan menjadi dinding bata dengan arkade. Diperkirakan sisi depannya ditingkatkan menjadi batu bata antara tahun 1815 dan 1866.



1. The first image shows a person standing in a field, possibly a park or a garden, with trees and a path in the background. The person is wearing a light-colored shirt and dark pants.



2. The second image shows a person standing in a field, possibly a park or a garden, with trees and a path in the background. The person is wearing a light-colored shirt and dark pants.

Orang Austria menguasai benteng tersebut pada tahun 1716 dan menamai karya tanduk dari benteng tersebut Fort Obergrünwald. Ketika Benteng Thüngen dibangun, sebuah kereta bawah tanah dibangun untuk Benteng Obergrünwald. Pada tahun 1872, pembongkaran benteng dimulai dengan pembongkaran gudang mesiu; benteng dan tembok ngarai dihancurkan pada tahun 1874.

Saat Anda masuk ke dalam benteng, pastikan untuk menaiki tangga ke atas untuk menikmati pemandangan benteng dan lembah yang indah.



...the ...
...the ...
...the ...



...the ...
...the ...
...the ...

1. The first step in the process is to identify the problem or issue that needs to be addressed. This involves gathering information and understanding the context of the problem.

2. Once the problem is identified, the next step is to develop a plan or strategy to address it. This may involve setting goals, identifying resources, and determining the best course of action.

3. The third step is to implement the plan. This involves putting the strategy into action and monitoring progress to ensure that the problem is being effectively addressed.

4. Finally, the fourth step is to evaluate the results of the process. This involves assessing the effectiveness of the plan and identifying any areas for improvement.



4.2.14 Lift Panorama Pfaffenthal

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Lift Panorama Pfaffenthal menghubungkan pusat kota bersejarah Kota Luksemburg (Ville-Haute) dengan Pfaffenthal di Lembah Sungai Alzette.

Lift beroperasi setiap hari mulai pukul 05.45 – 01.00, kecuali setiap Senin pertama setiap bulan setelah pukul 09.00, saat lift tidak berfungsi untuk pemeliharaan.

Tidak ada biaya masuk, tidak ada operator, dan biasanya tidak perlu menunggu lama untuk menggunakan lift.

Ide untuk membangun hubungan antara pusat bersejarah Kota Luksemburg (Ville-Haute) dan Lembah Sungai Alzette dimulai pada tahun 2006, ketika kota tersebut menjajaki sarana untuk memfasilitasi lalu lintas pejalan kaki dan sepeda antara kedua bagian kota tersebut bagi penduduk lokal dan wisatawan.

Berbagai pilihan dieksplorasi, termasuk kereta gantung udara, lift, eskalator, dan kereta kabel. Pada tahun 2007, keputusan dibuat untuk membangun lift, karena alasan biaya dan estetika. Peletakan batu pertama dilakukan pada tahun 2009, namun konstruksinya tertunda selama empat tahun karena masalah geologi karena lereng bukit harus distabilkan untuk proyek ini. Pembangunannya dilakukan pada tahun 2015, kabin elevator dipasang pada tahun 2016 dan upacara peresmian resmi dilaksanakan pada tahun yang sama.

Struktur vertikal utama terdiri dari menara berongga setinggi 245 kaki (75 m), lebar 8,5 kaki (2,6 m), dan dalam 8,5 kaki (2,6 m) yang dibangun dari beton bertulang, yang berisi penyeimbang elevator.

Sisi menara yang menghadap ke lembah berfungsi sebagai penyangga poros elevator setinggi 197 kaki (60 m), terbuka pada bagian mukanya dan hampir terbuka seluruhnya pada sisi-sisinya.

Untuk menstabilkan medan, lereng bukit yang digali ditutup dengan beton yang disemprotkan dan diamankan dengan 72 baut jangkar yang ditancapkan sejauh 98 kaki (30 m) ke dalam lereng bukit, dengan dinding penahan beton bertulang setinggi 52 kaki (16 m) di dasarnya.

Jembatan menuju lift dan kabin lift memiliki dinding kaca dan memungkinkan pemandangan lembah yang fantastis.





Ini mengakhiri hari ke-2 tur jalan kaki mandiri Kota Luksemburg Anda.

4.3.1 Kastil Vianden

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Kastil Vianden terletak di tanjung berbatu di ketinggian 1.020 kaki (310 m), mendominasi kota Vianden dan menghadap ke Sungai Our. Ini adalah salah satu kastil berbenteng terbesar di sebelah barat sungai Rhine dan monumen bersejarah yang paling banyak dikunjungi di Luksemburg di luar Kota Luksemburg.

Pada saat penulisan, jam buka adalah dari pukul 10.00 – 18.00 (pukul 17.00 pada bulan Maret dan Oktober dan pukul 16.00 pada bulan November hingga Februari). Tiket masuk untuk dewasa adalah € 10 dan diskon tersedia untuk pelajar dan anak-anak. Kami merasa terbantu dengan membayar panduan audio (tersedia dalam 10 bahasa), dengan tambahan € 2 per panduan audio, karena hanya ada sedikit deskripsi bahasa Inggris; semuanya dalam bahasa Jerman dan Prancis.

Di pintu masuk, Anda mendapatkan brosur dengan garis besar tur mandiri Anda. Kamar-kamarnya diberi nomor dan itu membuatnya sangat mudah untuk mengikuti jalur berjalan kaki yang ditentukan.

Ada beberapa tempat parkir kecil dengan parkir berbayar di dekat jalan pendek yang mengarah ke pintu masuk. Kami membayar untuk 2 jam dan kembali setelah sekitar 1 jam 40 menit.

Bangunan pertama yang dibangun di situs ini pada tahun 275 M adalah sebuah benteng kecil yang berfungsi sebagai tempat berlindung bagi penduduk kota jika terjadi serangan. Struktur ini ditinggalkan sekitar tahun 430.

Sekitar tahun 1000, kastil batu dibangun di sini. Itu memiliki menara pengawas dan dikelilingi oleh tembok pertahanan oval.

Sekitar tahun 1100, sebuah kastil tempat tinggal dengan kapel, dapur, dan ruang tempat tinggal dibangun dan kemungkinan besar menampung sebuah keluarga bangsawan.

Sekitar 1170, menara tempat tinggal baru dan lebih besar serta kapel decagonal bergengsi ditambahkan, dan istana diperluas. Selama bertahun-tahun, banyak penambahan dan modifikasi dilakukan oleh Pangeran Vianden. Pada abad ke-13, seluruh kastil diubah untuk mencerminkan gaya Gotik. Banyak dari modifikasi dan perluasan ini tampaknya dilakukan untuk menyaingi Wangsa Luksemburg.

Pada tahun 1417, keturunan terakhir Keluarga Vianden meninggal dan kastil tersebut kemudian digunakan sebagai tempat penyimpanan dan beberapa bangunan luarnya dirobohkan. Selama abad ke-16, kastil ini sebagian besar ditinggalkan.

Pada tahun 1820, Raja William I menjual kastil tersebut kepada Wenzel Coster seharga 3.200 florin, yang mulai menghancurkan bangunan tersebut dan menjual semuanya, termasuk pintu, jendela, panel kayu, balok atap, talang dan bahkan genteng, meninggalkan kastil dalam reruntuhan.

Penghinaan terhadap dekonstruksi kastil yang pernah dibanggakan membuat marah penduduk, sehingga raja membeli reruntuhan tersebut pada tahun 1827 seharga 1.100 florin dengan tujuan memulihkannya. Karena Revolusi Belgia tahun 1830, tidak terjadi apa-apa sampai tahun 1851, ketika Pangeran Henry dari Belanda membangun kembali

kapel dengan biaya sendiri. Lebih banyak restorasi dilakukan sampai Perang Dunia I menghentikan pekerjaan tersebut.

Pada tahun 1944, pada Pertempuran Vianden, kastil ini membuktikan nilai militernya ketika Perlawanan Luksemburg mampu mempertahankan kastil dari kekuatan Nazi yang jauh lebih besar.

Setelah Perang Dunia II, baru pada tahun 1962 Gudang Senjata dibangun kembali. Pekerjaan kemudian dihentikan sampai Grand Duke Jean menyerahkan kastil tersebut ke negara Luksemburg pada tahun 1977. Eksterior kastil dipulihkan seperti yang Anda lihat sekarang dari tahun 1978 – 1982. Restorasi interior selesai pada tahun 1990.







© 2019 Pearson Education, Inc. All rights reserved. This publication is protected by copyright. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without permission in writing from Pearson Education, Inc.

4.4 Tur jalan kaki mandiri di Echternach di Luksemburg

Echternach adalah kota tertua di Luksemburg dan salah satu daya tarik negara ini. Di mana Echternach berada saat ini, terdapat sebuah vila Romawi abad ke-1 yang konon merupakan vila terbesar di utara Pegunungan Alpen. Perkebunan ini diserahkan kepada tahta Trier pada abad ke-6, yang membangun sebuah biara kecil di lokasi tersebut.

Pada tahun 698 Uskup Willibrord, seorang misionaris Anglo-Saxon yang kemudian diangkat menjadi Saint Willibrord, mendirikan Biara Echternach di lokasi sebuah biara kecil dari abad ke-6 yang disumbangkan kepadanya untuk membangun biara yang lebih besar. Segera setelah itu, kota Echternach mulai berkembang di sekitar biara dan menuju sungai Sauer di dekatnya.

Pada tahun 1236, Echternach diberikan piagam kota.

Selama Perang Dunia II, Echternach rusak parah, namun dibangun kembali dan dipulihkan setelahnya.

Tur jalan kaki tanpa pemandu di kota Echternach ini membutuhkan berjalan kaki sekitar 1 mil (1,6 km). Itu dimulai di Biara Echternach. Ada beberapa tempat parkir terbatas (semua parkir berbayar) tepat di sebelah biara.

Setelah tur jalan kaki di kota, Anda perlu berkendara ke tempat parkir di selatan kota di sebelah [Villa Romaine](#) dan [Danau Echternach](#). Ketika Anda sampai di sana, Anda hanya perlu berjalan kaki singkat ke Villa Romaine dan Danau Echternach, dan Anda dapat berjalan kaki sesedikit atau sebanyak yang Anda suka.



[Biara Echternach / Basilika St. Willibrord Echternach](#)

[BOrangerie / Taman Biara](#)

[CBalai Kota / bekas Istana Kehakiman \(Denzelt\)](#)

[DCroix de Justice / Kolom Keadilan \(Urtzel\)](#)

[ETembok Kota Echternach](#)

[FVilla Romaine](#)

[GDanau Echternach](#)

4.4.1 Biara Echternach / Basilika St. Willibrord Echternach

([peta](#),[ulasan](#))

Biara Echternach adalah sebuah biara Benediktin di kota Echternach, dekat perbatasan Jerman.

Pada tahun 698 Uskup Willibrord, seorang misionaris Anglo-Saxon yang kemudian diangkat menjadi Saint Willibrord, diangkat menjadi kepala biara, dan ditugaskan untuk mendirikan biara yang lebih besar di lokasi biara kecil dari abad ke-6.

Willibrord membuka Biara Echternach pada tahun 700 dan mendapatkan dukungan dari banyak biksu Irlandia, yang akan menjadi bagian dari pemukiman pertama di Echternach.

Setelah kematian Willibrord pada tahun 739 pada usia 81 tahun, biara tersebut segera menjadi terlalu kecil untuk menampung banyak peziarah yang datang mengunjungi makamnya.

Pada awal abad kesembilan, sebuah gereja bergaya Carolingian yang lebih besar dibangun, namun terbakar sekitar 200 tahun kemudian.

Charlemagne (Raja Charles Agung) adalah pendukung kuat biara tersebut, tetapi ketika negara Franka runtuh di bawah penerusnya selama perang saudara pada tahun 830-an, kekuatan biara tersebut memudar dan pada tahun 847, para biarawan Benediktin diusir.

Pada abad ke-9 sebelum para biarawan Benediktin diusir, Biara Echternach adalah salah satu tempat penulisan manuskrip monastik terpenting di kerajaan Franka – tempat ini menghasilkan Injil Augsburg, Injil Maaseyck, Injil Trier, dan Injil Freiburg.

Pada tahun 971, Raja Otto Agung mengembalikan Benediktin ke Echternach dan biara tersebut memasuki Zaman Keemasan kedua, dan sekali lagi menjadi salah satu biara paling berpengaruh di Eropa utara.

Pada tahun 1031, sebuah gereja Romawi baru ditahbiskan. Ukurannya mirip dengan basilika yang kita lihat sekarang.

Selama abad ke-13, ornamen gotik ditambahkan ke interior dan pada abad ke-17, berbagai kapel ditambahkan.

Pada tahun 1794, pasukan Prancis menjarah dan menodai gereja tersebut dan pada tahun 1797 gereja tersebut dilelang dan digunakan sebagai pabrik tembikar dan pada paruh pertama abad ke-19 sebagai tempat latihan militer.

Pada tahun 1850 gereja tersebut menjadi reruntuhan.

Pada tahun 1862, sebuah asosiasi didirikan untuk rekonstruksi gereja dan rekonstruksi bergaya neo-Romawi selesai pada tahun 1868, dan biara tersebut ditahbiskan kembali. Menjelang Perang Dunia II pada tahun 1939, Paus Pius XII memberikan status basilika kecil kepada biara tersebut sebagai pengakuan atas pentingnya biara tersebut sebagai pusat ziarah nasional ke St.

Pada tahun 1944, sebagian basilika dihancurkan dan rekonstruksi setelah perang dilakukan dengan gaya Romawi asli untuk menghasilkan bangunan yang kita lihat sekarang. Bangunan ini ditahbiskan kembali pada tahun 1953.

Saat Anda mengunjungi basilika, lihatlah jendela-jendela kaca berwarna – yang menggambarkan kehidupan Santo Willibrord dan di jendela paduan suara, dia berdiri di antara rasul Petrus dan Paulus di bawah gambar Tritunggal Mahakudus. Jendela atas menunjukkan orang-orang yang memainkan peran penting dalam kehidupan Willibrord.

Jendela mawar di atas organ dihiasi dengan tanda-tanda zodiak.
Di bawah basilika terdapat ruang bawah tanah dengan makam Willibrord, yang terbuat dari marmer Carrara. Lukisan dinding abad kesebelas menghiasi langit-langit, menampilkan pemandangan dari kehidupan Perawan Maria.

Tiket masuknya gratis dan biara biasanya buka mulai pukul 08.00 – 18.00, pada hari Minggu mulai pukul 13.00 – 18.00.





4.4.2 Orangerie / Taman Biara

([peta](#),[ulasan](#))

Taman Orangerie dibangun pada tahun 1736, selama rekonstruksi biara. Ini memiliki jalan berbentuk salib, cekungan air di tengah, patung empat musim dan, aslinya, hampir 400 pohon buah-buahan.



4. The fourth part of the document discusses the implications of the results and the potential applications of the findings. It also includes a conclusion and a list of references.



4.4.4 Croix de Justice / Kolom Keadilan (Urtzel)

([peta](#),[ulasan](#))

Tiang Keadilan terletak di Market Square dekat [bekas Istana Kehakiman \(Denzelt\)](#). Kemungkinan besar didirikan pada tahun 1236, ketika Countess Ermesinde dari Luksemburg memberikan surat kebebasannya kepada kota Echternach. Setelah pembangunan [bekas Istana Kehakiman \(Denzelt\)](#), kolom tersebut digunakan untuk mengumumkan keputusan dari sini. Hal ini memberinya julukan Urtzel (kolom Penghakiman).

Pada akhir abad ke-18, monumen tersebut menjadi simbol kekuasaan Biara Echternach yang semakin diperebutkan dan pada tahun 1774, warga Echternach ingin menggantinya dengan patung Justitia dan Pax serta dengan air mancur. Tidak ada yang terjadi sampai tahun 1794, ketika pasukan revolusioner Perancis menduduki Echternach. Tidak jelas apakah penduduk setempat atau pasukan Perancis atau keduanya merobohkannya.

Di lokasi salib, sebuah pohon kebebasan didirikan 'di tengah nyanyian dan musik'.

Pada tahun 1798, pohon kebebasan baru ditanam.

Pada tahun 1897, arsitek yang merestorasi Istana Kehakiman (Denzelt) mengusulkan untuk membangun kembali Tiang Kehakiman yang lama, karena gambar aslinya masih ada. Proposal ini sangat kontroversial dan, sekali lagi, tidak terjadi apa-apa.

Pada tahun 1920, sisa-sisa salib yudisial ditemukan di sebuah taman di Echternach dan pada bulan Mei 1929, Asosiasi Kecantikan Echternach meminta dewan kota untuk membangun kembali Urtzel dalam bentuk lamanya. Baru pada tahun 1938 dewan kota setuju untuk membangun kembali salib yudisial di tempat lain di Market Square.

Pekerjaan rekonstruksi selesai pada tahun 1939.

Monumen ini selamat dari pertempuran Perang Dunia II dengan hanya beberapa goresan, tetapi dipindahkan pada tahun 1945 karena pergerakan pasukan AS. Itu didirikan kembali pada tahun 1955 di dekat Biara.

Pada tahun 1979, dewan kota Echternach menyetujui rencana untuk memindahkan replika salib yudisial ke lokasi aslinya di Market Square. Hal ini dilakukan pada tahun 1982 dan pada tahun 1983, Luxembourg Post mengeluarkan stempel dengan tanda silang yudisial Echternach di atasnya.



4.4.5 Tembok Kota Echternach

([peta](#))

Hanya beberapa bagian tembok kota dengan 20 menara dan 4 gerbangnya yang bertahan hingga saat ini. Sebagian besar rusak parah pada Perang Dunia II, namun dipulihkan setelah perang. Anda dapat berjalan ke bagian tembok yang tersisa atau berkendara ke sana menuju tujuan berikutnya, [Villa Romaine](#).



4.4.6 Vila Romaine

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Villa Romaine terletak di [Danau Echternach](#) dan Anda dapat mengunjungi kedua objek wisata tersebut bersama-sama.

Untuk sampai ke sana, berkendara ke tempat parkir Danau Echternach ([peta](#)) lalu berjalan kaki ke Villa Romaine. Jangan gunakan petunjuk arah mengemudi ke Villa Romaine yang disarankan Google Maps dari tempat parkir, jika tidak, Anda akan berakhir di pagar dan gerbang terkunci.



Pusat pengunjung kecil, yang memiliki pemandangan reruntuhan yang indah dari platform atap, buka dari pertengahan April hingga akhir September dari Selasa – Minggu pukul 10.00 – siang dan pukul 13.00 – 17.00. Mereka menawarkan tur berpemandu berkala yang harus Anda bayar – tanyakan di pusat pengunjung kapan tur tersebut berlangsung.



4.4.7 Danau Echternach

([peta](#), [ulasan](#), [situs web1](#), [situs web2](#))

Daerah sekitar Echternach disebut Müllerthal. Kadang-kadang disebut 'Swiss Kecil Luksemburg' karena pemandangannya yang indah dan banyak jalur pendakian. Perjalanan ke Echternach belum lengkap tanpa mengunjungi Danau Echternach. Danau buatan seluas 74 acre (20 hektar) ini populer di kalangan penduduk lokal, terutama di musim panas, dan juga wisatawan. Di sana Anda dapat mendaki, bersepeda, bermain voli pantai, berjemur, BBQ, berenang di area renang kecil yang ditentukan (dari Mei hingga September), berkayak, mengayuh perahu, atau memancing (dengan izin). Ada juga beberapa taman bermain untuk anak-anak dan beberapa restoran. Tepat di sebelah danau terdapat sebuah asrama jika Anda ingin menghabiskan satu malam atau lebih di dekat danau. Terdapat satu jalur mudah diakses kursi roda sepanjang 2,1 mil (3,4 km) yang mengelilingi danau dan beberapa jalur pendakian tak beraspal yang membawa Anda melewati Müllerthal.

Untuk sampai ke Danau Echternach, parkirilah di tempat parkir ([peta](#)) dekat danau lalu berjalan beberapa meter ke danau.







5. Kata Penutup

TENTANG RUDY DARI RANSEL DAN SNORKEL

Saya lahir di Jerman dan beremigrasi ke AS pada tahun 2003. Saya dan istri saya benar-benar pasangan multinasional: Saya, dengan latar belakang Jerman, dan dia dengan latar belakang Tiongkok. Kami berdua tinggal di AS.

Sayangnya, bekerja di Amerika berarti kita mempunyai hari libur yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara lain seperti misalnya Amerika Serikat. Jerman dan karena itu kami tidak dapat sering bepergian.

Melalui banyak percobaan dan kesalahan, kami telah menemukan gaya perjalanan dan liburan ideal kami. Membuat Momen Berkesan dengan fokus pada destinasi penting, merencanakan waktu untuk bertemu dengan penduduk setempat, dan tentunya bersantai adalah prioritas kami.

Kami juga belajar menghargai makanan lokal dan mencoba menyantap hidangan lokal sebanyak mungkin. Sekadar iseng, kami mencoba makan di salah satu restoran Cina di setiap negara yang kami kunjungi. Sungguh menakjubkan betapa berbedanya makanan Cina di seluruh dunia.



MEMBUAT MOMEN YANG BERKENAAN

Anda mungkin mengambil 10.000 foto selama liburan, terburu-buru dari satu objek wisata ke objek wisata berikutnya, namun yang akan Anda ingat dalam hati adalah bagaimana Anda Membuat Momen Berkesan.

Bagi saya, itu misalnya. Spider Rock di Canyon de Chelly (pernah mendengar tentang Taman Nasional AS ini?). Saat pertama kali melihatnya, saya terpesona oleh obelisk alam yang megah dan ngarai indah yang berada di dalamnya. Saya telah ke sana dua kali lagi dan masih merasakan hal yang sama.

Atau bayangkan Pulau Mujeres, sebuah pulau kecil di luar Cancun, Meksiko. Di permukaan, Playa Norte dianggap sebagai pantai terindah di Meksiko, dan selalu ramai dan perahu yang berlabuh di sana memainkan musik keras.

Di bawah permukaan, Pulau Mujeres sangat santai, cukup nyaman untuk dilalui dengan berjalan kaki, dan memiliki penduduk yang ramah, makanan Meksiko otentik yang enak, serta masakan internasional yang enak, dan seringkali harganya sangat terjangkau.

Pulau Mujeres adalah surga pribadi kami!



KEMASKAN RANSEL DAN SNORKEL ANDA DAN AYO BERJALAN

Gaya perjalanan kami telah berkembang selama bertahun-tahun. Saat ini kami membawa barang ringan saat bepergian dan biasanya hanya memerlukan ransel kecil per orang - lihat [Cahaya BepergianMemandusaya](#).

Dengan panduan ini, saya ingin memberikan nilai kepada Anda dan membantu Anda merencanakan liburan santai Anda sendiri dengan tujuan Membuat Momen Berkesan!

Silakan hubungi saya jika Anda memiliki pertanyaan atau komentar.